

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir ini merupakan karya ilmiah berupa tulisan atau laporan penciptaan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) oleh mahasiswa seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya seni tercipta tidak semata-mata hanya sebagai pemenuhan kesenangan dan keindahan, tetapi juga diharapkan memiliki arti dan berguna bagi orang lain, salah satu contoh adalah dengan memberikan wacana maupun tambahan wawasan bagi dunia pendidikan dan apresiasi bagi masyarakat umum, sehingga karya seni lebih bermanfaat dan tidak hanya menjadi penghias semata.

Faktor yang sangat mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan bermasyarakat, pendidikan dan pengalaman pribadi penulis sendiri selain ingatan masa lalu yang masih dikenang maupun sedang berlangsung, serta segala kegelisahan yang ada maupun interaksi di luar diri masing-masing yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya sebagai acuan di dalam menciptakan sebuah karya seni yakni karya lukis. Dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan Tugas Akhir ini dengan judul “*Poleng* Sebagai Simbol Dari Sifat Manusia” disini *Poleng* merupakan motif kain (*saput*) yang bentuknya menyerupai papan catur dan *Poleng* sendiri merupakan salah satu simbol dari filosofi masyarakat Hindu di Bali yakni *Rwabhineda* yang mempunyai arti yakni keseimbangan di dalam

kehidupan atau hal-hal yang bersifat bertentangan atau berlawanan seperti bila halnya ada malam akan diimbangi dengan adanya siang, jika ada laki-laki pasti akan diimbangi dengan adanya perempuan, jika ada hal buruk pasti ada hal yang baik, dan masih banyak lagi contoh lainnya yang berhubungan dengan sifat berlawanan di dunia ini.

Poleng disini sebagai ungkapan simbol dari sifat-sifat manusia yang diungkapkan ke dalam media lukisan, yang tentunya satu manusia dengan manusia lainnya mempunyai sifat-sifat yang berbeda-beda. Pada umumnya sifat manusia terdiri dari dua sifat yakni sifat umum adalah sifat yang dimiliki oleh semua individu atau setidaknya-tidaknya oleh sekelompok individu yang hidup dalam lingkungan sosial yang hidup dalam lingkungan sosial yang sama, sedangkan sifat khusus adalah sifat yang hanya dimiliki oleh individu-individu masing-masing, dan tidak dapat diketemukan pada individu lain dalam bentuknya yang demikian itu.

Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan pergaulan dan bermasyarakat, kebanyakan orang menilai sifat seseorang baik atau buruknya hanya karena melihat cara berperilaku maupun cara mereka berpenampilan saja, misalnya ketika melihat seseorang yang berpenampilan rapi dan tutur kata yang sopan apalagi mereka adalah publik figur, dengan melihat sebatas mungkin orang yang melihatnya akan berpendapat orang tersebut merupakan orang baik, itu tercermin dari cara mereka berpenampilan, dan kebanyakan yang terjadi pada saat ini malah sebaliknya justru sifat-sifat orang tersebut tidak sama dengan cara

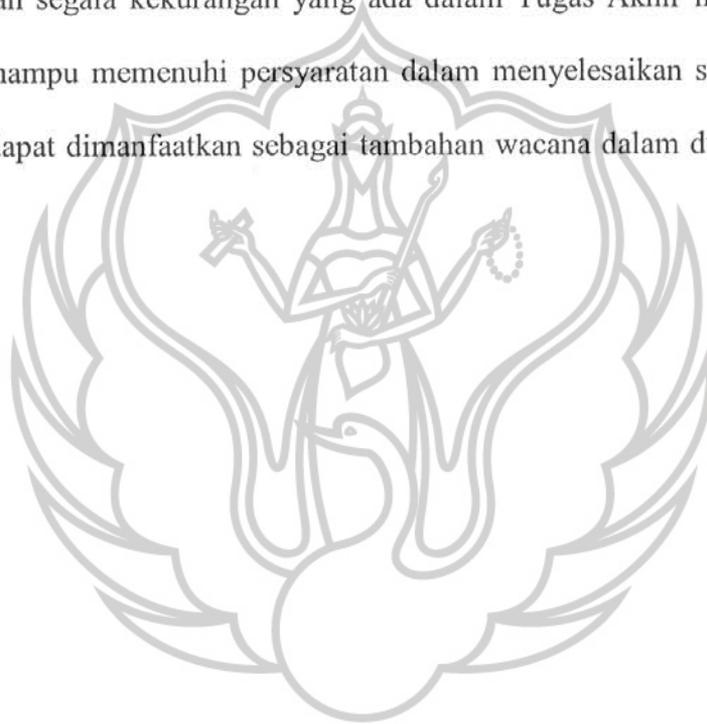
mereka berpenampilan, melainkan penampilan mereka saja menganggap dirinya baik dari luar akan tetapi di dalamnya justru mempunyai maksud yang tidak baik. Demikian pun dengan berbagai tipe dan gaya tampilan lainnya, oleh karena itu manusia di dunia ini diciptakan berbeda-beda dari satu manusia dengan manusia yang lainnya, dan mempunyai sifat-sifat atau keunikan tersendiri, dengan hal tersebut, gaya maupun cara mereka berpenampilan tidak bisa disangkut pautkan dengan sifat seseorang baik maupun buruk.

Dan tidak semua yang berpenampilan rapi tersebut buruk dan tidak semua yang berpenampilan urak-urakan tersebut baik, sebagai manusia hendaknya bisa menerima dan memilah-milah keadaan tersebut, karena dengan adanya hal-hal tersebut seseorang akan lebih menghargai perbedaan yang ada di dunia ini, seperti halnya *Poleng* itu sendiri, karena perbedaan maupun sifat yang berlawanan tersebut dunia ini bisa tetap berputar.

Ditinjau dari pengertian masing-masing kata di atas, maka yang dimaksud dengan "*Poleng* Sebagai Simbol dari Sifat Manusia" adalah dua motif warna yang berulang-ulang, mengandung nilai karakter atas sifat berlawanan namun juga keseimbangan di dalam peri kehidupan manusia, meliputi tingkah laku, pekerjaan, etika, moralitas, dan sebagainya, sehingga dari hasil pemikiran penulis dapatkan kemudian dihadirkan ke dalam wujud visual yakni karya dua dimensional berupa lukisan ditampilkan melalui segala aspek estetis meliputi visual garis, warna bentuk, bidang, tekstur, dan komposisi yang disajikan secara artistik dan menurut kaedah-kaedah estetika penciptaan seni rupa.

Dengan *Poleng* Sebagai Simbol Dari Sifat Manusia dalam Tugas Akhir ini mempunyai hubungan dalam kreativitas penciptaan seni lukis yang dapat memberikan inspirasi dan pengembangan dalam sebuah gagasan yang sudah diungkapkan melalui 20 karya lukisan dalam berbagai ukuran dan media. Tugas Akhir ini juga merupakan sebuah ungkapan maupun penyampaian satu permasalahan terhadap masyarakat ataupun yang bersifat personal.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam dunia seni rupa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Budiman, Kris. *Ikonisitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Buku Baik. 2005.
- Danasi, Marcel. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta: JALASUTRA. 2004.
- Feldman, Edmund Burke. *Art as Image and Idea*. Ter. Sp. Gustami New Jersey: Prentice- Hall, Inc. 1967.
- Hartoko, Dick. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius. 1984.
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar. 2005.
- Kadir, Abdul. *Pengantar Estetika*. Yogyakarta: STSRI "ASRI". 1975.
- Rupawan, I Ketut. *Saput Poleng dalam Kehidupan Beragama Hindu di Bali*. Denpasar: Penerbit. Pustaka Bali Pos. 2008.
- Sanyoto, Ebdi Sadjiman. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalsutra. 2009.
- _____. *Dasar-dasar Tata Rupa Dan Disain (Nirmana)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran. 2005.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno. *Disain Elementer*. Yogyakarta: STSRI"ASRI". 1981.
- Soerjabrata, Soemadi. *Psychology Kepribadian*. Jogjakarta: Rake Press. 1971.
- _____. *Psychology Kepribadian*. Jogjakarta: Penerbit CV. Rajawali. 1990.
- _____. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sp, Soedarso. *"Tinjauan Seni"*. *Diktat Kuliah*: STSRI "ASRI" Yogyakarta. 1976-1977.
- Sudarmaji. *Dasar-dasar Kritik Seni*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah. 1979.
- Suryahadi, A. Agung. *Seni Rupa: Menjadi Sensitif, Kreatif, Apresiatif dan Produktif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House. 2011.

Tedjoworo, H. *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Kanisius. 2001.

Tinarboko, Sumbo. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jala Sutra. 2009.

Kamus:

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000.

Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.

Ensiklopedi:

T.G.S dan Hantung K.H.A. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: NV. Penerbit W. Van Houven. 1950.

Surat Kabar:

Aji, Wahyu. *Komnas PA Jemput Gadis Tuna Grahita Korban Perkosaan*. Tribunnews.com. Kamis. 11 Oktober 2012.

Hasanudin, Hujang. *POLISI DIDUGA MEMERAS: Penyidik Polsek Mlati Terancam Dipecat*. Harian Jogja. Jumat. 28 Desember 2012.

Prasetya, Dwi. *KASUS PENIPUAN: Gelapkan Uang, Pensiunan Bank BRI Ditangkap Polisi*. Solo Post. Rabu. 9 Mei 2012.

Internet:

[Http://www.rwa_bhinneda.blogspot.com](http://www.rwa_bhinneda.blogspot.com). diakses penulis pada tanggal 27 November 2010.